

**PROFIL KLINIS PASIEN FIBRILASI ATRIUM DI RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2017**



1. dr. Mefri Yanni. SpJP(K)
2. Dr. dr. Efrida. SpPK, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019

**ABSTRACT**  
**CLINICAL PROFILE OF PATIENT WITH ATRIAL FIBRILLATION AT**  
**DR M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL FROM 1 JANUARY –**  
**31 DECEMBER 2017**

By  
Alya Binti Azmi

Atrial fibrillation (AF) is the most common arrhythmia in the world with an increasing rate. AF patient generally have disoriented atrial structural. Therapy that are usually given are anticoagulant to reduce risks of stroke and management of heart rate and rhythm. The purpose of this research is to find the clinical profile of atrial fibrillation at Dr M. Djamil Padang General Hospital from 1 January – 31 December 2017.

This study is a descriptive study. Secondary data are taken by total sampling from medical record from November – December 2018. The population of this study is the AF patients in *Instalasi Pusat Jantung Terpadu* Dr M. Djamil Padang General Hospital from 1 January – 31 December 2017. Sample of this research are the AF patients that fulfilled the inclusion criteria.

From 56 samples, the results are same for male and female (50,0%). AF valvular and nonvalvular patients are 50,0% . Most patients aged  $\geq 60$  years old (48,2%). 50,0% patients have valvular heart disease as etiology, and 25,0% patients have chronic kidney disease as comorbidity. The main symptom is dyspnea (37,5%). Most patients have CHA<sub>2</sub>DS<sub>2</sub>-VASc score  $\geq 2$  (83,9%) and HAS-BLED score 0–2 (83,9%). Therapy that are mostly given was therapy rate control (82,1%), and 57,1% new oral anticoagulant was given to the patients. Complication that occurs the most is heart failure (82,1%).

**Keywords:** atrial fibrillation, arrhythmia, anticoagulant



**ABSTRAK**  
**PROFIL KLINIS PASIEN FIBRILASI ATRIUM DI RSUP DR. M.DJAMIL  
PADANG PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2017**

Oleh  
Alya Binti Azmi

Fibrilasi atrium (FA) merupakan aritmia tersering di seluruh dunia dengan tingkat insidensi yang terus meningkat. Pasien FA secara umumnya memiliki kelainan struktural pada atrium. Terapi umum adalah antikoagulan untuk pencegahan stroke dan pengendalian laju dan irama jantung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil klinis pasien FA di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data sekunder diambil dari rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang pada November–Desember 2018 secara *total sampling*. Populasi penelitian adalah semua pasien FA di Instalasi Pusat Jantung Terpadu RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017. Sampel penelitian adalah semua pasien FA yang memenuhi kriteria inklusi.

Dari 56 sampel penelitian didapatkan proporsi laki-laki dan perempuan sama banyak (50,0%). Pasien dengan jenis FA valvular dan nonvalvular adalah sebanyak 50,0%. Mayoritas pasien FA usia  $\geq 60$  tahun (48,2%). Sebanyak 50,0% pasien mempunyai etiologi penyakit katup jantung, dan pasien yang mempunyai komorbiditas penyakit ginjal kronik adalah sebanyak 25,0%. Keluhan terbanyak adalah sesak nafas (37,5%). Mayoritas pasien mempunyai skor CHA<sub>2</sub>DS<sub>2</sub>-VASc  $\geq 2$  (83,9%) dan skor HAS-BLED 0–2 (83,9%). Tatalaksana tersering dilakukan adalah terapi kendali laju (82,1%), dan terapi antikoagulan yang sering diberikan pada pasien adalah jenis antikoagulan baru (57,1%). Komplikasi terbanyak adalah gagal jantung (82,1%).

**Kata Kunci:** fibrilasi atrium, aritmia, antikoagulan

